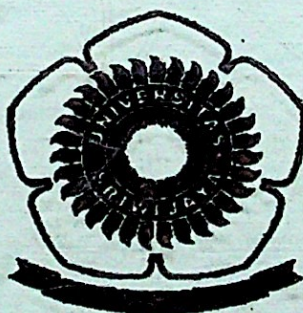


**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT ADOPSI PETANI  
DALAM BUDIDAYA KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L.)  
DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDERALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**BUDI SANTOSO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

635.652.07

Sari

h

@-080928

2008

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT ADOPTSI PETANI  
DALAM BUDIDAYA KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L)  
DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDERALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

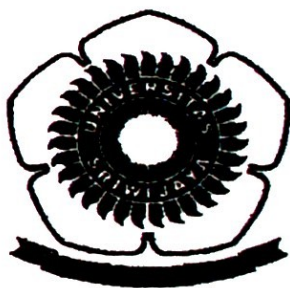
Oleh

**BUDI SANTOSO**



R. 17614

i 18028



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

## SUMMARY

**BUDI SANTOSO.** The relationship between Knowledge and Adoption Level of farmers cultivating Long Bean in Pulau Semambu Village, North Inderalaya District, Resident of Ogan Ilir ( Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **NASRUN AZIZ** ).

The purpose of the research were to describe some factors of farmers adopting long bean cultivation. To Measure the knowledge level and the adoption level of cultivating long bean., and to know the relation between knowledge and the adoption level of farmers cultivating long bean in Pulau Semambu village.

This research had been doing in Pulau Semambu Village, North Inderalaya District Resident of Ogan Ilir during November 2007- June 2008 to the farmers who cultivated long bean. this was case study whit census to 23 famers. The fiel data prepered in tabulation and tested with spearman test.

The result swowed the extention agent (PPL) influenced farmers cultivating long bean was 49,56 %, other farmers suggestion was 46,09 % and agriculture magazine was 4,35 %. The score knowledge level with the average was 2,44(high), and the score adoption was 2,47 (high)

According the Spearman correlation test indicated there was a positive relationship between the kwoledge and the adoption level of farmer cultivating long bean.

## RINGKASAN

**BUDI SANTOSO** Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Adopsi Petani dalam Menbudidayakan Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L) Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (di Bimbing Oleh **KARIM YUSUF** dan **NASRUN AZIZ** ).

Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi budidaya kacang panjang, mengukur tingkat pengetahuan petani dan mengukur tingkat adopsi petani dalam membudidayakan kacang panjang, serta hubungan antara pengetahuan dengan tingkat adopsi petani dalam membudidayakan kacang panjang di Desa Pulau Semambu.

Penelitian dilaksanakan di Desa Pula Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Nopember 2007 – Juni 2008 terhadap petani yang membudidayakan kacang panjang. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Metode penarikan contoh menggunakan metode sensus. Contoh yang diambil sebanyak 23 petani contoh. Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan Uji Korelasi Peringkat Spearman serta dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi petani contoh membudidayakan kacang panjang adalah anjuran penyuluh sebesar 49,56 %, Anjuran petani lain 46,09 % dan majalah pertanian 4,35 %. Tingkat pengetahuan pengetahuan petani contoh mempunyai skor rata-rata sebesar 2,44

dengan kriteria tinggi. Sedangkan tingkat adopsi petani skor rata-ratanya sebesar 2,47 dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan perhitungan Uji Korelasi Peringkat Spearman disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif antara pengetahuan dengan tingkat adopsi petani dalam membudidayakan tanaman kacang panjang, dimana semakin tinggi pengetahuan petani semakin tinggi pula tingkat adopsi petani dalam membudidayakan tanaman kacang panjang.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT ADOPSI PETANI  
DALAM BUDIDAYA KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L)  
DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDERALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**BUDI SANTOSO**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

Skripsi

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT ADOPSI PETANI  
DALAM BUDIDAYA KACANG PANJANG (*Vigna sinensis* L)  
DI DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDERALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

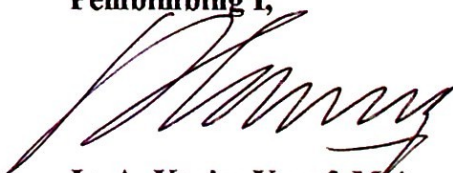
Oleh

**BUDI DANTOSO**

**05033103001**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. A. Karim Yusuf, M.A

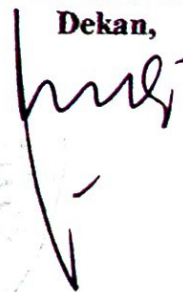
Pembimbing II,



Ir. Nasrun Azis, M.Si.

Indralaya, 28 Agustus 2008

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.Si  
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “ Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Adopsi Petani dalam Menbudidayakan Kacang Panjang(*Vigna sinensis* L) Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Budi santoso telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 13 Agustus 2008.

Komisi Penguji

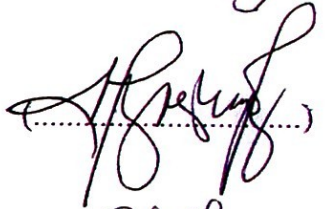
1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Ketua



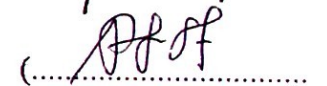
2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Sekretaris



3. Riswani, S.P., M.Si..

Anggota

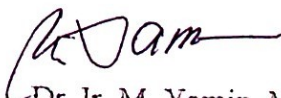


4. Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Anggota



Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P  
NIP. 132 053 217

Mengesahkan,  
Ketua program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



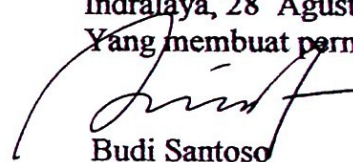
Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP. 131 467 173



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil dari penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 28 Agustus 2008  
Yang membuat pernyataan,



Budi Santoso

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Desa Raja Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Muara Enim pada tanggal 4 Mei 1984 dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan SUTARMIN dan EMI HERLINA.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Raja pada tahun 1996. Sekolah menengah pertama di selesaikan pada tahun 1999 di SMP Negeri 2 Tugumulyo kabupaten Musi Rawas dan sekolah menengah Umumnya diselesaikan pada tahun 2002 di SMU Negeri 2 Talang Ubi, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2003 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN), masuk di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. Selanjutnya pada bulan Mei 2007 penulis melakukan praktek lapangan dengan judul “Tinjauan Kinerja Kelompok Tani Tunggal Makmur Di Dusun III Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Adopsi Petani dalam Budidaya Kacang Panjang(*Vigna sinensis* L) Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Ir. Nasrun Azis, M.Si. selaku pembimbing II atas arahan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis mulai dari persiapan sampai penyusunan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih penulis sampaikan pada :

1. Komisi Penguji Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A. sebagai ketua, Bapak Ir. Nasrun Azis, M.Si sebagai sekretaris, Ibu Riswani, SP.,M.Si dan Ibu Selly Oktarina, SP., M.Si selaku anggota yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Staff dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Kepala Desa Pulau Semambu yang telah memberikan izin dan bantuannya dari awal penelitian sampai sekarang
4. Petani kacang panjang di Desa Pulau Semambu atas informasinya

5. Ibu, Bapak tersayang, kakak-kakaku Amril HD, Lesi Susanti, dan Maman Erlansyah yang tak henti memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada Budi, semoga Budi dapat membalas apa yang kalian berikan selama ini.
6. Hijratul, Begong, Rayka, mas Budi, Budiman, Aulia, Rosa, orin dan Uyun. Atas bantuannya dari awal penelitian sampai sekarang
7. Temem-teman angkatan 2003, jaga persaudaraan dan sukses selalu

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan lapang dada. Akhirnya dengan selalu berharap akan rahmat dan karunia Allah SWT. semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua dan dunia pertanian khususnya. Amin.

Indralaya, 28 Agustus 2008

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	7
2. Konsepsi Adopsi.....	9
3. Konsepsi Perubahan atau peningkatan perilaku.....	15
4. Konsepsi Budidaya Kacang panjang.....	17
B. Model Pendekatan.....	26
C. Hipotesis.....	26
D. Batasan Operasional.....	27
III. METODE PENELITIAN.....	30
A. Tempat dan Waktu.....	30
B. Metode Penelitian.....	30



	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Metode Pengolahan Data.....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Keadaan Umum Daerah.....	39
B. Identitas Petani Contoh .....	44
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Budidaya Kacang Panjang .....	46
D. Tingkat Pengetahuan Petani dalam Membudidayakan Kacang Panjang.....	48
E. Tingkat Adopsi Petani dalam Membudidayakan Kacang Panjang .....	53
F. Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Adopsi Petani dalam Budidaya Tanaman Kacang Panjang .....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Komposisi zat gizi pada tanaman kacang panjang per 100 gr bahan .....	3
2. Produksi beberapa komoditi tanaman pangan di Kabupaten Ogan Ilir dalam angka 2006/2007 .....	4
3. Nilai interval kelas untuk pengetahuan dan tingkat adopsi petani.....	33
4. Nilai Interval Kelas Untuk Pengetahuan dan Tingkat Adopsi Petani dalam pengolahan lahan dan pemeliharaan .....	34
5. Nilai interval kelas untuk pengetahuan dan tingkat adopsi petani dalam penanaman .....	35
6. Nilai interval kelas untuk pengetahuan dan tingkat adopsi petani dalam pengendalian hama dan penyakit dan panen.....	36
7. Luas penggunaan lahan di Desa Pulau Semambu, tahun 2007.....	40
8. Jumlah penduduk menurut umur di Desa Pulau Semambu, tahun 2007.....	41
9. Jumlah penduduk di Desa Pulau Semambu menurut matapecaharian tahun 2007.....	42
10. Sarana transportasi yang ada di Desa Pulau semambu, tahun 2007 .....	43
11. Identitas petani contoh menurut tingkat umur .....	44
12. Identitas petani contoh menurut tingkat pendidikan.....	45
13. Luas lahan yang diusahakan oleh petani contoh di Desa Pulau Pemambu...	46
14. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi budidaya kacang panjang.....	46
15. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam memdidayakan tanaman kacang panjang.....	48

**Halaman**

16. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam persiapan lahan.....	50
17. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam penanaman.....	51
18. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam pemeliharaan .....	52
19. Skor rata-rata total pengukuran pingkat adopsi petani .....	54
20. Skor rata-rata tingkat adopsi petani dalam persiapan lahan.....	55
21. Skor rata-rata tingkat adopsi petani dalam penanaman .....	56
22. Skor rata-rata tingkat adopsi petani dalam pemeliharaan.....	57
23. Hubungan pengetahuan dengan tingkat adopsi petani.....	69



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagram pendekatan secara diagramatik .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Pulau Semambu.....	66
2. Identitas petani contoh .....	67
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani di Desa Pulau Semambu mengadopsi budidaya kacang panjang.....	68
4. Tingkat pengetahuan petani dalam membudidayakan kacang panjang.....	69
5. Tingkat adopsi petani dalam memudidayakan kacang panjang.....	70
6. Analisa Uji Peringkat Spearman (rs) dalam hubungan antara pengetahuan dengan tingkat adopsi petani dalam membudidayakan tanaman kacang panjang di Desa Pulau Semambu .....	71

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia merupakan amanat sebagaimana ditetapkan dalam UUD 1945, dimana tujuan negara Indonesia adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan nasional sebagaimana digariskan dalam GBHN, merupakan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pembangunan nasional mencakup upaya peningkatan semua segi kehidupan bangsa, dapat berupa pembangunan aspek fisik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan keamanan dan dapat pula berupa pembangunan ideologi (Adi, 2003).

Menurut Indah (2007) bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, serta mengisi dan memperluas pasar dalam negeri dan luar negeri. Melalui pertanian yang maju, efisien, dan tangguh mampu meningkatkan dan menganeka-ragamkan hasil produksi dalam menunjang pembangunan wilayah.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang juga bertujuan untuk meningkatkan devisa negara dari hasil ekspor pertanian. Dalam pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian juga dapat

memperluas tenaga kerja, mendorong pemerataan daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya (Arifin, 2006)

Untuk peningkatan produksi dari sektor pertanian perlu diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik, mengingat peran penting sektor pertanian dalam perekonomian bangsa Indonesia umumnya dan masyarakat petani khususnya. Peningkatan produksi di sektor pertanian hanya dapat melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi maupun rehabilitasi pada tanaman pangan dan sayuran serta buah – buahan (Indah, 2007).

Salah satu sektor pertanian yang digalakkan sejak satu dasawarsa yang lewat adalah subsektor hortikultura. Pemacuan peningkatan produksi tanaman hortikultura tersebut antara lain bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup petani dan keluarganya. Sedangkan untuk tujuan yang lebih luas adalah untuk mengadakan ekspor non migas yang merupakan pemasukan devisa bagi negara. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah melaksanakan upaya peningkatan produksi dengan melalui empat usaha pokok yaitu intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi (Miranda, 2004)

Kadaan alam di Indonesia memungkinkan dilakukannya pembudidayaan berbagai jenis sayuran, baik yang lokal maupun yang berasal dari luar negeri. Hal tersebut ditinjau dari segi klimatologis sangat potensial usaha sayur-sayuran (Haryanto et al, 2003). Usaha peningkatan sayuran adalah sangat penting tidak hanya berguna bagi pembangunan ekonomi tetapi sangat penting pula bagi kesehatan dan kehidupan manusia karena tanaman sayuran merupakan sumber vitamin dan mineral. Terutama adanya kandungan karotin, berbagai Vitamin B dan vitamin C,

sedangkan pada warna hijau tua pada sayuran adalah sebagai petunjuk bahwa sayuran banyak mengandung zat besi dan karotin (Aksi Agraris Kanisius, 2005).

Kacang panjang merupakan salah satu jenis tanaman yang disukai masyarakat karena rasanya enak dan mengandung gizi tinggi. Beberapa bagian tanamannya dapat dikonsumsi baik polongnya yang masih muda, daun muda, maupun bijinya (Andrianto dan Indarto, 2004). Dalam upaya peningkatan gizi masyarakat, kacang panjang sangat penting sebagai sumber vitamin dan mineral. Tanaman ini banyak mengandung vitamin A, vitamin B, dan Vitamin C terutama pada polong muda bijinya banyak mengandung protein, lemak, dan karbohidrat. Dengan demikian tanaman kacang panjang merupakan sumber protein nabati yang cukup potensial. Pada tabel berikut diuraikan kandungan gizi pada polong, biji, dan daun kacang panjang.

Tabel 1. Komposisi zat gizi pada tanaman kacang panjang per 100 gr bahan.

Jenis zat gizi	Polong	Biji	Daun
Kalori (kal)	44,00	357,00	34,00
Karbohidrat(g)	7,80	70,00	5,80
Protein (g)	2,70	17,30	4,10
Kalsium (mg)	49,00	163,00	134,00
Fosfor (mg)	374,00	437,00	145,00
Besi (mg)	0,70	6,90	6,20
Vitamin A	335,00	0,00	5.240,00
Vitamin B	0,13	0,57	0,28
Vitamin C	21,00	2,00	29,00
Air (g)	88,50	12,20	88,30
Bagian yang dapat dimakan	75,00	100,00	65,50

Sumber : Daftar komposisi bahan makanan, Depkes 1990.

Adapun produksi kacang panjang di Kabupaten Ogan Ilir dari tahun pada tahun 2006 adalah 1.259 ton dengan luas area usahatani adalah 126 hektar. Produktivitas tanaman kacang panjang pada tahun 2006 adalah 9,99 ton/ha. Khususnya di kabupaten ogan ilir masyarakat sangat gemar menanam tanaman kacang panjang hal ini bisa dilihat dari luas area panen tanaman kacang panjang berada di urutan kedua setelah tanaman cabe besar untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi beberapa komoditi tanaman pangan di Kabupaten Ilir dalam angka 2006/2007

No	Komoditi	Luas Panen (Ha)	Panen (Ton)
1.	Cabe besar	254	1.489
2.	Kacang panjang	126	1.259
3.	Timun	108	2.311
4.	Terong	91	2.276
5.	Tomat	90	1.002
6.	Kangkung	26	245
7.	Bayam	26	245
8.	Buncis	15	212
9.	Cabe rawit	14	135
10.	Petai	3	140
11.	Melinjo	2	2
Jumlah	2006	755	9.288
	2005	922	17.325

*Sumber Dinas pertanian tanaman pangan provinsi sumatera selatan dalam angka 2006/2007*

Desa Pulau Semambu merupakan salah satu desa di Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penduduk Desa Pulau

Semambu sebagian besar penduduknya berusahatani padi, sayuran dan buah-buahan. Penduduk di desa ini sudah berusahatani padi, sayuran dan buah-buahan sejak satu dasawarsa yang lewat sampai dengan sekarang. Salah satu usahatani yang digemari oleh masyarakat Desa Pulau Semambu terutama di Dusun III dan Dusun IV adalah usahatani sayuran. Sayuran yang dibudidayakan bervariasi namun yang paling sering dibudidayakan masyarakat adalah tanaman kacang panjang. Hal ini disebabkan karena tanaman kacang panjang bisa dibudidayakan pada musim Hujan dan musim kemarau. Selain itu perawatan kacang panjang tidak terlalu sulit, sehingga kemungkinan gagal panen sangatlah kecil. Dengan demikian petani bisa memperoleh pendapatan yang maksimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka masalah-masalah yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengadopsi budidaya kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Berapa besar pengetahuan petani dalam budidaya kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Berapa besar tingkat adopsi petani dalam membudidayakan kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

4. *Bagaimana hubungan pengetahuan dengan tingkat adopsi petani dalam budidaya kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.*

### **C. Tujuan dan kegunaan**

Tujuan dari dilakukanya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi budidaya kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Mengukur tingkat pengetahuan petani dalam budidaya kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
3. Mengukur tingkat adopsi petani dalam budidaya kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan tingkat adopsi petani dalam budidaya kacang panjang di Desa Pulau Semambu Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Adapun kegunaan dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

1. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi petani serta bagi pemerintah Sumatera Selatan guna mendukung Sumatera selatan sebagai Lumbung Pangan Nasional
2. Sebagai pengetahuan dan wawasan bagi peneliti
3. Sebagai bahan tambahan pustaka bagi peneliti-peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. 2003. Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Iniversitas Indonesia. Jakarta.
- Aksi Agraris Kanisius (AAK). 2005. Sayuran. Kanisius. Yokyakarta.
- Andrianto, T, dan N. Indarto. 2004. Budidaya dan Analisis Usahatani Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Panjang. Penerbit Absolut. Yokyakarta.
- Arifin, B. 2006. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas. Jakarta.
- Balai Informasi Pertanian Sumatera Selatan. 2006. Depertemen pertanian. Sumatera Selatan
- Ban, V. D. dan H.S. Hawkins. 1997. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Daniel, M. 2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi: Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan dalam Angka 2006/2007
- Direktorat Gizi. 1990. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhatara. Jakarta.
- Haryanto, E. T. Suhartini, E. Rahayu. 2003. Budidaya Kacang Panjang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indah, R. 2007. Pengaruh Sumber Media Informasi Terhadap Adopsi Inovasi Pemanenan Buah Pepaya Hawaii Oleh Kelompok Tani Serasan Sekato Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Tidak Diduplikasikan).
- Irfan dan Sunarjono. 2003. Bertanam Kacang Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Cetakan Ke Empat. Bumi Aksara. Jakarta.

- Levis, L.R. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Miranda, S, 2004. Pertumbuhan Tanaman Melinjo (*Gnetum Gnemon* L. Coss) Pada Pemberian Berbagai Takaran Pupuk Kandang dan Urea (Tidak Dipublikasikan).
- Rukmana. 1995. Bertanam Kacang Panjang. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian Untuk Mengentaskan Kemiskinan. UI-Press. Jakarta.
- Sriati. 2000. Diktat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.